

**UPAYA MENGEMBANGKAN KARAKTER PESERTA DIDIK
MELALUI KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI DI MIM
MACANMATI PANGGANG GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :
RUSMIYATI
NIM. 09480007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi

Lamp :-

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

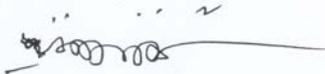
Nama : Rusmiyati
NIM : 09480007
Judul Skripsi : Upaya Menumbuhkan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Pengembangan Diri di MIM Macanmati Panggang Gunungkidul.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Yogyakarta, 03 Mei 2013
Pembimbing


Drs. Zainal Abidin, M.Pd
NIP.19481127 196705 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusmiyati

NIM :09480007

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 08 April 2013

Yang menyatakan



Rusmiyati
NIM. 09480007



SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/0175/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

UPAYA MENGEMBANGKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI DI MIM MACANMATI PANGGANG GUNUNGKIDUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rusmiyati
NIM : 09480007
Telah dimunaqsyahkan pada : Kamis, 23 Mei 2013
Nilai Munaqsyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Zainal Abidin, M.Pd
NIP. 19481127 196705 1 001

Penguji I

Dra. Asnafiyah, M.Pd
NIP.19621129 198803 2 003



Penguji II

Dra. Siti Johariyah, M.Pd
NIP. 19670827 199303 2 003

Yogyakarta, ... **21 JUN 2013**

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ﴿١٩٩﴾

*“Jadilah engkau pema'af dan suruhlah orang
mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari
pada orang-orang yang bodoh”
(Q.S Al-A'raf 199)¹*

¹ Anwar Abu Bakar, *Alquran dan Terjemahnya*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2006), hlm.140.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Almamater tercinta

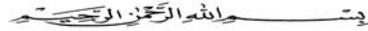
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ بَعْدُ أَمَّا أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad SAW yang kita nantikan safaatnya di Yaumul Akhir nanti.

Penulisan skripsi ini merupakan hasil penelitian tentang upaya mengembangkan karakter peserta didik di MIM Macanmati melalui kegiatan pengembangan diri. Penulis menyadari bahwasanya dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Dr. Istiningsih, M.Pd dan Eva Latipah, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing dan

membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Drs. Zainal Abidin, M.Pd selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan arahan, meluangkan waktu, nasihat, semangat dan dukungan kepada penulis.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu proses kelancaran skripsi penulis.
5. Siti Fatimah, S.Pd selaku Kepala MI Muhammadiyah Macanmati, yang telah memberikan ijin penelitian di MIM Macanmati.
6. Segenap Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Macanmati, yang bersedia membantu penulis dalam melakukan penelitian sehingga penelitian berjalan dengan lancar.
7. Peserta Didik MI Muhammadiyah Macanmati, yang menjadi sumber inspirasi bagi penulis dalam mengembangkan skripsi ini.
8. Orang tuaku tercinta, Bapak Mugiyanto dan Ibu Ponirah yang senantiasa memenuhi seluruh fasilitas, mendoakan, memberikan arahan, cinta, kasih sayang, pengorbanan, dan motivasi kepada penulis.
9. Teman-teman PGMI '09 yang selama ini berjuang dan belajar bersama di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan semoga kita semua selalu menjaga kebersamaan ini dan terimakasih atas kekompakan dan kerjasamanya.

10. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang dilakukan dapat diterima di sisi Allah SWT, Amiin Yaa Rabbal Alamin.

Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini bermanfaat, baik bagi pembaca maupun penulis sendiri.

Yogyakarta, 02 April 2013

Penulis

Rusmiyati

NIM.09480007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
HALAMAN ABSTRAK	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	21
G. Sistematika Pembahasan	28

BAB II : GAMBARAN UMUM MIM MACANMATI PANGGANG

GUNUNGKIDUL

A. Letak dan Keadaan Geografis	29
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	30
C. Tujuan Visi dan Misi	32
D. Struktur Organisasi.....	33
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik.....	39
F. Sarana dan Prasarana.....	42
G. Struktur Kurikulum	45

BAB III: UPAYA MENGEMBANGKAN KARAKTER PESERTA DIDIK

MELALUI KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI

A. Upaya Mengembangkan Karakter.....	49
B. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan.....	68
C. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	82

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	92
C. Kata Penutup	93

DAFTAR PUSTAKA	95
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	98
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Organisasi	35
Tabel 2	Struktur Komite Madrasah	38
Tabel 3	Keadaan Guru dan Karyawan	40
Tabel 4	Peserta Didik	41
Tabel 5	Sarana dan Prasarana	44
Table 6	Struktur Kurikulum	45
Tabel 7	Kegiatan Pengembangan Diri Dalam Bentuk Pembiasaan	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	Piket Harian	52
Gambar 2	Tadarus Bersama.....	55
Gambar 3	Menyimak	74
Gambar 4	Piket	74

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Pengumpulan Data.....	98
2. Catatan Lapangan	102
3. <i>Curriculum Vitae</i>	112
4. Penunjukkan Pembimbing skripsi	113
5. Bukti Seminar Proposal	114
6. Surat Pergantian Judul	115
7. Permohonan Ijin Penelitian ke Gubernur	116
8. Permohonan Ijin ke MIM Macanmati	117
9. Surat Ijin dari Gubernur.....	118
10. Surat Ijin dari Bupati	119
11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	120
12. Kartu Bimbingan Skripsi	121
13. Sertifikat SOSPEM.....	122
14. Sertifikat PPL I	123
15. Sertifikat PPL II.....	124
16. Sertifikat TOEC.....	125
17. Sertifikat IKLA.....	126
18. Sertifikat ICT	127

ABSTRAK

RUSMIYATI. Upaya Mengembangkan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Pengembangan Diri di MIM Macanmati, Panggang, Gunungkidul. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2013.

Latar Belakang penelitian ini adalah bahwasannya di Indonesia ini terjadi dekadensi moral. Jika hal ini tidak ditindak lanjuti maka akan mengakibatkan kerugian besar bagi bangsa Indonesia serta akan berdampak buruk terhadap anak-anak bangsa. Pengembangan karakter kepada peserta didik sangatlah penting bahkan suatu keharusan karena kemajuan bangsa berada dalam genggaman peserta didik. Di MIM Macanmati ini 75% peserta didik yang belum tertanam karakter. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan karakter peserta didik yaitu melalui kegiatan pengembangan diri. Pembahasan penelitian ini mengenai upaya yang dilakukan MIM Macanmati dalam mengembangkan karakter, nilai-nilai karakter yang dikembangkan, faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan karakter peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang sifatnya kualitatif dengan metode pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini juga menggunakan metode keabsahan data dengan triangulasi sumber dan metode. Analisis data yang digunakan adalah diskriptif analitik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Upaya-upaya yang dilakukan MIM Macanmati dalam mengembangkan karakter peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri yaitu melalui kegiatan Bimbingan Konseling, melalui kegiatan pembiasaan (rutin, spontan, keteladanan, terprogram dan pengkondisian), terpadu dalam pembelajaran, dan melalui kegiatan ekstrakurikuler (2) Nilai-nilai karakter yang dikembangkan di MIM Macanmati melalui kegiatan pengembangan diri yaitu religius, cinta tanah air, peduli sosial, tanggung jawab, disiplin, menghargai, percaya diri, berani, sopan dan santun, mandiri, gemar membaca, cinta kebersihan, ikhlas, sederhana, dan kreatif (3) Dalam menumbuhkan karakter peserta didik terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya yaitu antusias dan semangat peserta didik, kerjasama dan kekompakan semua pihak, Dukungan orangtua, keteladanan guru, komunikasi yang baik antara peserta didik dan guru, alokasi waktu yang cukup, sarana dan prasarana yang cukup mendukung dalam melaksanakan kegiatan pengembangan diri. Untuk faktor penghambatnya yaitu kurangnya tenaga pendidik untuk kegiatan ekstrakurikuler, perbedaan latar belakang keluarga, adanya beberapa peserta didik yang sulit untuk dibimbing dan hal itu mempengaruhi temannya, pergaulan anak, jarak rumah guru jauh.

Kata Kunci: Karakter, Peserta Didik dan Pengembangan Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan karakter yang merupakan upaya perwujudan amanat Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 dilatarbelakangi oleh realita permasalahan kebangsaan yang berkembang saat ini, seperti *disorientasi* dan belum dihayatinya nilai-nilai Pancasila, keterbatasan perangkat kebijakan terpadu dalam mewujudkan nilai-nilai Pancasila, bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, memudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa, ancaman *disintegrasi* bangsa, dan melemahnya kemandirian bangsa .

Pendidikan pada hakekatnya adalah perubahan perilaku. Mengikuti kerangka berfikir seperti ini, sudah selayaknya proses pendidikan sanggup mengubah sikap dan membangun perilaku sesuai harapan. Mulai tahun 2010, pemerintah dengan melalui Kementerian Pendidikan Nasional mencanangkan penerapan pendidikan karakter di semua jenjang pendidikan. Program tersebut dianjurkan oleh pemerintah karena selama ini, pendidikan belum berhasil dalam mencetak manusia yang bermartabat dan berbudi pekerti luhur.¹

Aa Gym mengemukakan bahwa karakter itu terdiri dari empat hal. *Pertama*, ada karakter lemah: misalnya penakut, tidak berani mengambil resiko

¹ Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Karakter di Sekolah*, (Jakarta: Laksana, 2011), hlm.9.

ko, pemalas, cepat kalah, belum apa-apa sudah menyerah dan sebagainya. *Ke dua*, karakter kuat contohnya tangguh, ulet, mempunyai daya juang yang tinggi, atau pantang menyerah. *Ketiga*, karakter jelek misalnya licik, egois, serakah, sombong, pamer, dan sebagainya. *Keempat*, karakter baik, seperti jujur, terpercaya, rendah hati, dan sebagainya.²

Jozeph zink dkk , mengkompilasikan berbagai hasil penelitian tentang pengaruh positif terhadap kecerdasan emosi anak terhadap keberhasilan di sekolah. Dikatakan bahwa ada sederet faktor- faktor resiko yang disebutkan ternyata bukan terletak pada kecerdasan otak, tetapi pada karakter, yaitu rasa percaya diri, kemampuan bergaul, kemampuan berkonsentrasi, rasa empati, dan kemampuan berkomunikasi.³ Selama ini pendidikan hanya sebatas *transfer of knowledge* semata, pendidikan hanya mengedepankan kognitif anak sehingga perkembangan dan pembentukan afektif anak dikesampingkan. Padahal sudah dijelaskan faktor yang paling utama dalam keberhasilan anak di sekolah itu bukan terletak pada kecerdasan otak tetapi terletak pada karakter anak. Jika hal ini terus dilakukan maka Kompetensi yang ditampilkan para peserta didik sebagai output pendidikan sangat bertolak belakang dengan tujuan pendidikan. Mereka hanya akan mengedepankan kemampuan berfikir sesuai dengan materi yang diajarkan oleh bapak ibu guru tanpa mengimplementasikan apa yang sudah diajarkan oleh guru mereka.

² M.Furqon Hidayatullah, *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat Dan Cerdas*, (Yogyakarta: Yuma Pustaka, 2009), hlm.10.

³Joseph Zins dkk, *Emotional Intellegence and School Succes*. Jamal Ma'mur Asmani (peny), *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 44.

Hal ini dapat dilihat dari situasi masyarakat kita akhir-akhir ini yang semakin mengkhawatirkan. Berbagai macam peristiwa dalam pendidikan yang semakin merendahkan harkat dan martabat manusia. Hancurnya nilai moral, melemahnya sikap persaudaraan, tipisnya rasa tanggung jawab, memudarnya rasa solidaritas, tidak adanya keadilan, dan lain sebagainya telah terjadi dalam dunia pendidikan saat ini. Perilaku yang tidak sesuai dengan tujuan pendidikan misalnya korupsi di Indonesia, pencurian, perjudian, tawuran antar pelajar, pemerkosaan dan masih banyak lagi. Belum lagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, perkembangan teknologi ini dapat memberikan dampak yang begitu besar bagi manusia salah satunya yaitu lebih memudahkan manusia untuk menjelajahi seluruh dunia dengan cepat namun di balik kemudahan itu juga terdapat banyak dampak negatif yang bisa mengakibatkan melemahnya nilai moral manusia. Misalnya saja, maraknya penayangan program televisi yang tidak sesuai dengan usia peserta didik, jika hal ini dibiarkan tanpa ada tindak lanjut maka anak-anak akan meniru sesuai dengan apa yang dilihat didengar oleh peserta didik melalui tayangan program televisi tersebut.

Hal ini sudah menunjukkan betapa melemahnya moral di Indonesia. Jika tidak ada upaya dari pemerintah maka akan mengakibatkan kerugian besar bagi bangsa Indonesia serta akan berdampak besar kepada anak-anak bangsa. pengembangan karakter peserta didik sangatlah penting bahkan suatu keharusan karena kemajuan bangsa berada dalam genggamannya peserta didik. Maka dari itu, perlu menanamkan karakter peserta didik sejak dini agar

nantinya anak-anak bisa tumbuh menjadi generasi yang bisa memimpin bangsa Indonesia yang bermartabat, tanggung jawab, dan berbudi luhur. Pemerintah mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mendidik anak-anak generasi penerus bangsa ini melalui pendidikan.

Jika dilihat tujuan Pendidikan Nasional digali dari falsafah bangsa Pancasila dan dituangkan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 3 adalah sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Untuk mewujudkan tujuan dari Pendidikan Nasional di satuan pendidikan tingkat dasar, salah satunya dengan melakukan kegiatan positif yaitu kegiatan pengembangan diri. Tantangan pendidikan dewasa ini untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dan tangguh semakin berat. Pendidikan tidak cukup hanya berhenti pada memberikan pengetahuan yang paling mutakhir, namun juga harus mampu membentuk dan membangun sistem keyakinan dan karakter kuat setiap peserta didik sehingga mampu mengembangkan potensi diri dan menemukan tujuan hidupnya.

Kegiatan pembelajaran pengembangan diri dilaksanakan secara terintegrasi dalam proses pembelajaran, baik intra maupun ekstrakurikuler, untuk membentuk watak/kepribadian peserta didik secara utuh yang

⁴Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Rajawali, 2011), hlm. 8.

tercermin pada perilaku berupa pikiran, perasaan, ucapan, perbuatan dan hasil karya yang baik. Pengembangan diri ini bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi madrasah.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Abdurahman selaku guru MIM diperoleh informasi bahwa mayoritas di MIM Macanmati ini masih terdapat berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pembinaan karakter. Peserta didik di MIM Macanmati ini belum sepenuhnya tertanam karakter hampir 75% peserta didik yang belum tertanam karakter. Hal ini disebabkan oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu yang berhubungan dengan kesadaran diri pada anak, sedangkan untuk faktor eksternalnya yaitu pengaruh lingkungan, lingkungan kurang mendukung hal ini mengakibatkan karakter anak kurang berkembang, selain itu kurang atau tidak ada perhatian dari orang tua sehingga anak-anak kurang bisa bertanggung jawab, malas, dan tidak mandiri.⁵

Masalah ini merupakan tantangan bagi guru dalam menumbuhkan karakter peserta didik, termasuk di MIM Macanmati ini yang mempunyai visi mewujudkan manusia muslim yang berakhlaq mulia, cakap dan percaya diri serta berguna bagi masyarakat dan negara. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Macanmati diharapkan dapat mewujudkan insan-

⁵ Hasil Wawancara dengan Abdurahman S.Pd.I guru MIM Macanmati, 16 Januari 2013 .

insan yang berkarakter, yang nantinya bisa menjadi insan yang dibanggakan orang tua, masyarakat, agama dan negara. Untuk merealisasikan visi di atas serta meminimalisir problem-problem yang berkaitan dengan karakter peserta didik harus ada tindakan dari pihak madrasah, salah satunya melalui kegiatan pengembangan diri.

Dengan beberapa alasan tersebut, MIM Macanmati merasa perlu adanya pengembangan karakter terhadap peserta didiknya. Untuk bisa meningkatkan peranannya dalam pengembangan karakter terhadap peserta didik tentunya MIM Macanmati memerlukan kerjasama yang ekstra dari tenaga pendidik. Sehingga beberapa upaya yang dilakukan dalam rangka pengembangan karakter terhadap peserta didik tersebut dapat terencana dengan sistematis, terealisasikan dengan baik dan lancar serta mewujudkan karakter pada diri peserta didik sesuai dengan yang diharapkan.

Berpijak dari problematika yang dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Upaya Mengembangkan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Pengembangan Diri”, dengan mengambil lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Macanmati, Panggang, Gunungkidul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan MIM Macanmati dalam mengembangkan karakter peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri?
2. Nilai-nilai karakter apa saja yang dikembangkan dalam kegiatan pengembangan diri di MIM Macanmati?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan karakter peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan MIM Macanmati dalam mengembangkan karakter peserta didik melalui pengembangan diri.
 - b. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh MIM Macanmati melalui kegiatan pengembangan diri.
 - c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh MIM Macanmati dalam mengembangkan karakter peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi perkembangan ilmu pendidikan.
- b. Menjadi kontribusi yang penting bagi pemerhati dunia pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan pendidikan karakter khususnya di sekolah tingkat dasar melalui kegiatan Pengembangan Diri.
- c. Dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan rujukan dalam mencari solusi dari problem pelaksanaan pengembangan pendidikan karakter khususnya di sekolah tingkat dasar melalui kegiatan Pengembangan Diri.
- d. Bagi penulis dapat menambah wawasan dalam pelaksanaan pengembangan pendidikan karakter di sekolah tingkat dasar melalui kegiatan Pengembangan Diri.

D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan kajian pustaka, penulis menemukan beberapa penelitian yang mengkaji mengenai kegiatan pengembangan diri maupun penelitian terkait dengan tema yang diangkat oleh penulis. Penelitian tersebut antara lain:

1. Skripsi Siska Maryati, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI tahun 2011 dengan judul *Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa dalam Bidang Pengembangan Diri*

Islami di MAN Wonokromo Bantul. Skripsi ini menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berperan meningkatkan prestasi siswa.⁶

2. Skripsi Jaliludin Alfauri, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI, tahun 2008 dengan judul *Pelaksanaan Program Pengembangan Diri dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Seni Baca Alquran dan Nasyid di Madrasah Aliyah Negeri Tempel*. Skripsi ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan program Nasyid dan Seni Baca al Quran di MAN Tempel berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari berbagai aspek diantaranya dengan adanya beberapa siswa yang memperoleh prestasi dalam berbagai lomba baik di sekolah maupun di luar sekolah.⁷
3. Skripsi Irni Nur Fadhillah, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2010 dengan judul *Pembentukan Karakter Anak Dengan Metode Cerita di TK Perumnas Condong Catur Depok Sleman*. Skripsi ini membahas bagaimana membentuk karakter anak dengan menggunakan metode cerita.⁸

⁶Siska Maryati, 2011, "Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Bidang Pengembangan Diri Islami di MAN Wonokromo Bantul", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

⁷Jaliludin Alfauri, "Pelaksanaan Program Pengembangan Diri dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Seni Baca Alquran dan Nasyid di Madrasah Aliyah Negeri Tempel", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2008.

⁸Irni Nur Fadhillah, "Pembentukan Karakter Anak Dengan Metode Cerita di TK ABA Perumnas Condong Catur Depok Sleman", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Dengan melihat hasil penelitian terdahulu, ada perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan penulis. Untuk penelitian yang terdahulu para penulis mengkaji mengenai bagaimana cara meningkatkan prestasi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler (pengembangan diri) serta pembentukan karakter anak dengan metode cerita. Pada penelitian ini, penulis akan memaparkan mengenai upaya madrasah dalam mengembangkan karakter peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri di MIM Macanmati, mengetahui nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam kegiatan pengembangan diri serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan karakter peserta didik di MIM Macanmati.

E. Landasan Teori

1. Karakter

a. Pengertian karakter

Secara etimologis, kata karakter (Inggris: *character*) berasal dari bahasa Yunani (Greek), yaitu *charassein* yang berarti "to engrave". Kata "to engrave" itu sendiri dapat diterjemahkan menjadi mengukir, melukis, memahatkan, atau menggoreskan.⁹ Di dalam Kamus Bahasa Indonesia mengartikan kata karakter dengan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Merujuk pada pengertian kebahasaan dalam Kamus Besar Bahasa

⁹John Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia: An English-Indonesian Dictionary*, (Jakarta: PT Gramedia, 1995), hlm. 214.

Indonesia tersebut, karakter dapat dipahami sebagai huruf, angka, ruang, simbol khusus yang dapat dimunculkan pada layar dengan papan ketik. Artinya, orang berkarakter adalah orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak.¹⁰ Lickona mengemukakan bahwa karakter berkaitan dengan konsep moral (*moral knowing*), sikap moral (*moral felling*), dan perilaku moral (*moral behavior*).¹¹

Sedangkan karakter menurut Hurlock yaitu keselarasan individu dengan pola-pola kelompok sosial tempat individu itu hidup sebagai hasil dari kontrol hati nurani terhadap tingkah laku individu. Dan komponen-komponen karakter menurut Hurlock yaitu antara lain aspek kepribadian, standar moral dan ajaran moral, pertimbangan nilai, upaya dan keinginan individu, hati nurani, pola-pola kelompok, dan tingkah laku individu dan kelompok.¹² Wynne mengemukakan bahwa karakter berasal dari Bahasa Yunani yang berarti “*to mark*” (menandai) dan memfokuskan pada bagaimana menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari.¹³ Dari definisi tersebut karakter merupakan penerapan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari seseorang. Sedangkan menurut Kemendiknas, karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari

¹⁰Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 682.

¹¹Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm.29.

¹² Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 29.

¹³ E.Mulyasa, 2011, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 3.

internalisasi berbagai kebijakan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.¹⁴

Pendidikan Karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara.¹⁵ Berdasarkan penjelasan bahwasannya karakter itu sangat penting dikembangkan kepada peserta didik agar nantinya anak-anak bisa tumbuh menjadi pribadi yang luhur, mereka bisa bersikap baik dihadapan masyarakat dan bisa membanggakan negara.

Pendidikan karakter yang diwacanakan pemerintah sejak tahun 2009 sesuai dengan UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹⁶ Jadi pada dasarnya pendidikan karakter itu suatu upaya yang digalakkan oleh pemerintah untuk mengembangkan potensi peserta didik.

¹⁴ Imam Machali, 2011, *Pendidikan Karakter Pengalaman Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga), hlm.7.

¹⁵ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 36.

¹⁶ Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam UU Sisdiknas* (Jakarta: Dirjen Bimarga Islam, 2003), hlm. 34.

b. Nilai-nilai karakter

Berikut ini merupakan nilai-nilai karakter yang perlu ditanamkan kepada peserta didik menurut Heritage Foundation dan tertuang dalam sembilan pilar karakter yang dicetuskan oleh Ratna Megawangi :¹⁷

- 1) Cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya.
- 2) Kemandirian dan Tanggung jawab.
- 3) Kejujuran/amanah, bijaksana.
- 4) Hormat dan santun.
- 5) Dermawan, suka menolong dan gotong royong.
- 6) Percaya diri, kreatif dan pekerja keras.
- 7) Keadilan dan kepemimpinan.
- 8) Baik dan rendah hati.
- 9) Toleransi, kedamaian dan kesatuan

Selain nilai di atas, ada beberapa nilai-nilai karakter berdasarkan kajian berbagai nilai agama, norma sosial, peraturan atau hukum, etika Akademik, dan prinsip-prinsip HAM, telah teridentifikasi butir-butir nilai yang dikelompokkan menjadi nilai utama yaitu:¹⁸

1. Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan yaitu, religius.
2. Nilai karakter hubungannya dengan diri sendiri yaitu jujur, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berpikir logis, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, ingin tahu, cinta ilmu.
3. Nilai karakter hubungannya dengan sesama yaitu, sadar hak dan kewajiban diri dan orang lain, patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai karya dan prestasi orang lain, santun, demokratis.
4. Nilai karakter hubungannya dengan lingkungan yaitu kepedulian terhadap lingkungan dan sosial.
5. Nilai kebangsaan yaitu, nasionalis, menghargai keberagaman.

Nilai-nilai karakter tersebut sangatlah perlu dikembangkan di sekolah khususnya sekolah tingkat dasar. Jumlah dan nilai-nilai yang

¹⁷Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter*....., hlm. 14.

¹⁸ Jamal Ma'ruf Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm.36-41.

dipilih itu tidak harus sama, tergantung pada kepentingan dan kondisi masing-masing madrasah. Nilai-nilai karakter tersebut bisa ditambah atau dikurangi.

c. Urgensi pendidikan karakter

Pembentukan karakter merupakan bagian yang penting dalam proses pendidikan suatu bangsa. Pada umumnya setiap lembaga berharap agar peserta didik berkompeten di bidangnya dan berkarakter baik. Mengenai cara pembentukan perilaku hingga menjadi karakter, Bimo Walgito mengemukakan tiga cara yaitu: (1) kondisioning atau pembiasaan, dengan membiasakan diri untuk berperilaku seperti diharapkan, akhirnya terbentuklah perilaku tersebut, (2) Pengertian (*insight*), cara ini mementingkan pengertian dengan adanya pengertian mengenai perilaku terbentuklah perilaku, (3) model, dalam hal ini perilaku terbentuk karena adanya model atau teladan yang ditiru.¹⁹

2. Pengembangan Diri

a. Pengertian pengembangan diri

Kegiatan pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.²⁰

¹⁹ Hamruni, "Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Edutainment (Musik Lagu Model)", *Makalah* disampaikan pada Seminar Nasional Pendidikan Dasar, diselenggarakan oleh Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 28 April 2012, hlm.5.

²⁰ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.256.

Pembelajaran pengembangan diri adalah proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap melalui pengalaman yang berulang-ulang sampai pada tahap otonomi (kemandirian) mengenai suatu perilaku tertentu.²¹ Pengembangan diri ini tidak boleh berhenti harus di ulang-ulang agar supaya apa yang akan dicapai oleh madrasah akan tercapai. Pengembangan diri tidak hanya dilakukan di madrasah akan tetapi berlanjut di rumah ataupun jam luar mata pelajaran. Pengembangan diri yang dilakukan berulang-ulang akan membentuk perilaku dan sikap yang sangat positif.

b. Tujuan pembelajaran pengembangan diri

1) Tujuan umum

Pembelajaran pengembangan diri ini bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal yaitu menjadi manusia yang mampu menata diri dan menjawab berbagai tantangan dari dalam diri dan juga lingkungannya secara adaptif dan konstruktif, baik di lingkungan keluarga atau masyarakat.

2) Tujuan khusus

Berdasarkan tujuan umum di atas maka pembelajaran pengembangan diri secara khusus bertujuan:

- a) Peserta didik mampu menjalankan ajaran agama,
- b) Peserta didik menjadi kreatif,
- c) Peserta didik memiliki kemandirian,
- d) Peserta didik bersikap demokratis,

²¹ Departemen Agama, *Pedoman Kegiatan Pengembangan Diri untuk Madrasah*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), hlm.5.

- e) Peserta didik mempunyai sikap bertanggung jawab,
- f) Peserta didik memiliki sikap jujur.²²

Dengan adanya kegiatan pengembangan diri maka potensi peserta didik akan berkembang secara optimal sehingga nantinya peserta didik mampu menjawab tantangan global selama ini. Dengan berbagai keterampilan dan pembiasaan peserta didik akan lebih optimal dalam mengembangkan bakat, minat hingga nantinya peserta didik bisa bersikap baik kepada semua orang dan menjadi peserta didik yang handal, cakap dan kreatif. Jadi, pengembangan diri ini sangat penting dalam kehidupan maka dari itu, untuk mewujudkan tujuan-tujuan yang dipaparkan maka seluruh madrasah diwajibkan mengembangkan kegiatan pengembangan diri sesuai dengan kebutuhan madrasah.

c. Ruang lingkup pembelajaran pengembangan diri

Ruang lingkup pengembangan diri mengacu kepada teori perkembangan anak dan remaja. Tugas-tugas perkembangan tersebut meliputi kemampuan-kemampuan dasar yang diperlukan agar mampu mempertahankan kehidupan secara produktif, kreatif dan kontributif.

Tugas-tugas perkembangan yang dikembangkan meliputi semua kemampuan yang harus dimiliki oleh anak dan remaja yang sifatnya berkesinambungan. Tugas-tugas perkembangan yang dimaksud di atas meliputi: (Dikutip dari: Goldstein, Arnold, P, et al (1980) "*Skills*

²² *Ibid*, hlm.6.

Sreaming The Adolescent A Structured Learning Approach To Teaching Prosocial Skills, Research Press Company).²³

- 1) Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME
- 2) Kesadaran mengikuti aturan (*sense of order*)
- 3) Kesadaran akan pentingnya hal yang rinci (*sense of detail*)
- 4) Kesadaran akan kemandirian (*sense of autonomy*)
- 5) Kesadaran untuk bersosialisasi
- 6) Kesadaran untuk mengembangkan panca indra
- 7) Kesiapan menuju kematangan
- 8) Kemampuan untuk matang
- 9) Pengorganisasian tugas-tugas fisik sehari-hari
- 10) Kematangan untuk melakukan aktivitas dalam suasana formal (Madrasah)
- 11) Kemampuan keterampilan hidup yang dasar
- 12) Keterampilan sosial
- 13) Keterampilan mengelola perasaan (*dealing with feelings*)
- 14) Keterampilan mengelola agresivitas
- 15) Keterampilan mengelola stress (*dealing with stress*)
- 16) Keterampilan merencanakan (*planning skills*)
- 17) Keterampilan pemecahan masalah-masalah kehidupan (*solving problem life skill*)
- 18) Keterampilan pengembangan diri (*self management skills*).

Berikut ini tugas-tugas perkembangan yang dikembangkan khususnya di jenjang Madrasah Ibtidaiyah:²⁴

- 1) Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- 2) Kemampuan menuju kematangan
- 3) Kemampuan untuk matang
- 4) Kematangan untuk melakukan aktivitas dalam suasana formal (Madrasah)
- 5) Kemampuan ketrampilan hidup yang dasar
- 6) Keterampilan sosial
- 7) Keterampilan mengelola perasaan (*dealing with feelings*).

²³ *Ibid*, hlm. 6-7

²⁴ *Ibid*, hlm. 7-8.

d. Bentuk kegiatan pengembangan diri

Pengembangan diri diarahkan untuk pengembangan karakter peserta didik ditujukan untuk mengatasi persoalan dirinya, persoalan masyarakat, di lingkungan sekitarnya, dan persoalan kebangsaan.

Madrasah memfasilitasi kegiatan pengembangan diri seperti berikut ini:²⁵

- 1) Pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian besar di dalam kelas (Intrakurikuler) dengan alokasi waktu 2 jam tatap muka adalah sebagai berikut:
 - a) Bimbingan konseling, mencakup hal-hal yang berkenaan dengan pribadi, kemasyarakatan, belajar, dan karier peserta didik.
 - b) Pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian besar di luar kelas (ekstrakurikuler) misalnya Pramuka, Bulu Tangkis, dll.
- 2) Program pembiasaan mencakup kegiatan yang bersifat pembinaan karakter peserta didik yang dilakukan secara rutin, spontan dan keteladanan, terprogram, serta pengkondisian.

Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:²⁶

- 1) Kegiatan rutin yaitu memasukkan kegiatan yang dilakukan secara reguler, baik di kelas maupun di sekolah, yang bertujuan untuk membiasakan anak mengerjakan sesuatu dengan baik seperti upacara, acara kelompok (ekspo, assembly), senam, ibadah bersama, pemeriksaan kesehatan, pergi ke perpustakaan.
- 2) Kegiatan spontan adalah kegiatan pembelajaran pengembangan diri yang tidak ditentukan tempat dan waktunya seperti, membiasakan memberi salam, membiasakan membuang sampah pada tempatnya, membiasakan antri, membiasakan mengatasi silang pendapat.
- 3) Kegiatan teladan adalah kegiatan pembelajaran pengembangan diri yang mengutamakan pemberian contoh dari guru dan pengelola pendidikan yang lain kepada peserta didik seperti memberi contoh berpakaian rapi, memberi contoh memuji hasil yang baik, memberi contoh datang tepat waktu, memberi contoh hidup sederhana.

²⁵Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 191.

²⁶Departemen Agama, *Pedoman Kegiatan Pengembangan Diri untuk Madrasah*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), hlm. 33.

- 4) Kegiatan terprogram adalah kegiatan pembelajaran pengembangan diri yang diprogramkan dan direncanakan secara formal baik di kelas maupun sekolah yang bertujuan memberikan wawasan tambahan pada anak tentang unsur-unsur baru dalam kehidupan bermasyarakat yang penting untuk perkembangan anak seperti:
- a) Seminar dan workshop: AIDS, hemat energi, HAM/hak anak, dll.
 - b) Diskusi atau debat terbuka suatu topik yang bersifat moral atau keagamaan.
 - c) Kunjungan seperti panti asuhan, tempat/orang yang terkena musibah, tempat-tempat penting.
 - d) Proyek seperti lomba, pentas, dll.

Di dalam buku panduan pendidikan karakter yang diterbitkan oleh Kemendiknas disebutkan dalam Pengembangan budaya sekolah dan pusat kegiatan belajar dilakukan melalui kegiatan pengembangan diri, yaitu :²⁷

- 1) Kegiatan rutin yaitu kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus menerus dan konsisten setiap saat. Misalnya kegiatan upacara hari Senin, upacara besar kenegaraan, pemeriksaan kebersihan badan, piket kelas, shalat berjamaah, berbaris ketika masuk kelas, berdo'a sebelum pelajaran dimulai dan diakhiri, dan mengucapkan salam apabila bertemu guru, tenaga pendidik, dan teman. Untuk PKBM (Pusat Kegiatan Berbasis Masyarakat) dan SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) menyesuaikan kegiatan rutin dari satuan pendidikan tersebut.
- 2) Kegiatan spontan, yaitu kegiatan yang dilakukan peserta didik secara spontan pada saat itu juga, misalnya, mengumpulkan sumbangan ketika ada teman yang terkena musibah atau sumbangan untuk masyarakat ketika terjadi bencana.
- 3) Keteladanan, merupakan perilaku, sikap guru, tenaga kependidikan dan peserta didik dalam memberikan contoh melalui tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik lain. Misalnya nilai disiplin (kehadiran guru yang lebih awal dibanding peserta didik), kebersihan, kerapian, kasih sayang, kesopanan, perhatian, jujur, dan kerja keras dan percaya diri.
- 4) Pengkondisian yaitu penciptaan kondisi yang mendukung keterlaksanaan pendidikan karakter, misalnya kebersihan badan dan pakaian, toilet yang bersih, tempat sampah, halaman yang hijau

²⁷ Pusat Kurikulum dan Perbukuan, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kemendiknas, 2011), hlm.11.

dengan pepohonan, poster kata-kata bijak di sekolah dan di dalam kelas.

e. Implementasi program

Secara operasional penerapan (implementasi) program pengembangan diri dapat dilakukan melalui kegiatan pendekatan, yaitu:²⁸

1. Penataan-sosio kultural

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang berupaya untuk membudayakan dan memberdayakan peserta didik. Disini terkandung makna bahwa melalui pendidikan di sekolah, para peserta didik mampu mengembangkan dirinya secara utuh sebagai makhluk yang berdimensi biopsikososiospiritual (biologi, psychology, sosial, spiritual/agama). Untuk mencapai maksud tersebut maka program yang diselenggarakan di sekolah seyogyanya bersikap komprehensif dan integrative, tidak parsial (lepas-lepas). Sehubungan dengan hal itu maka pengembangan kepribadian peserta didik tidak hanya sebatas menguasai konsep-konsep teoritik keilmuan, tetapi juga bagaimana konsep-konsep keilmuan yang diperoleh itu mempunyai makna dalam perilaku atau praktek kehidupan sehari-hari. Kaitannya dengan hal itu, program pengembangan diri dipandang sebagai faktor yang dapat menjembatani kesenjangan yang terjadi antar teori praktek, maka program pengembangan diri ini melengkapi hal tersebut. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam mengimplementasikan program pengembangan diri, pihak sekolah perlu menciptakan iklim sosio-kultural yang kondusif, yang mendorong peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan yang diharapkan.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan sekolah dalam rangka program pengembangan diri itu adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Madrasah, guru mata pelajaran, guru kelas, guru pembimbing (konselor), dan personil sekolah lainnya seyogyanya memiliki kepedulian atau komitmen yang sejalan terhadap program pengembangan diri, seperti melalui pemberian ketauladanan (modeling) dalam penampilan perilaku sehari-hari (berpakaian rapi dan sopan, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, dan pengamalan ibadah).
- b. Secara periodik Madrasah menyelenggarakan upacara bendera, memperingati hari-hari besar nasional atau agama, serta peristiwa-peristiwa bersejarah. Kegiatan ini diharapkan dapat

²⁸ Departemen Agama, *Pedoman Kegiatan.....*, hlm.38-40.

mengembangkan sikap nasionalisme, patriotisme, cinta tanah air, dan keimanan kepada Allah SWT.

- c. Menciptakan suasana sosial-emosional yang kondusif bagi perkembangan kematangan emosi dan sosial peserta didik, dengan cara memelihara hubungan yang hangat, penuh pengertian, dan penerimaan antar personel di sekolah.
 - d. Menyediakan sarana ibadah sebagai laboratorium rohaniyah yang cukup memadai serta memfungsikan secara maksimal.
 - e. Menyediakan sarana kebersihan.
2. Terpadu dalam Proses Belajar Mengajar

Melalui mata pelajaran, para guru berupaya mengintegrasikan program pengembangan diri dengan materi-materi pelajaran yang relevan. Sehubungan dengan hal itu, maka guru terlebih dahulu perlu memahami program pengembangan diri tersebut.

3. Terpadu dalam program Bimbingan dan Konseling

Di sekolah-sekolah yang sudah menerapkan program BK dan tersedia guru pembimbingnya, maka program pengembangan diri ini diintegrasikan ke dalam program bimbingan tersebut. Dalam pelaksanaannya, guru pembimbing perlu menyusun program pengembangan diri yang meliputi rumusan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Terkait dengan alokasi 2 jam pembelajaran di kelas bagi program pengembangan diri, maka guru pembimbing adalah personil sekolah yang paling memungkinkan untuk mengisinya.

4. Terpadu dalam kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu manfaat yang besar bagi pengembangan pribadi peserta didik. Ekstrakurikuler ini dapat dijadikan wahana bagi penyelenggaraan program pengembangan diri, seperti melalui pramuka, PMR, kerohanian, kesenian, Olah Raga, dan Bela Diri.

F. Metode Penelitian

Penelitian (*research*) merupakan kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Fungsi penelitian yaitu mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.²⁹ Secara

²⁹ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm.1.

umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁰

Dengan menggunakan sebuah metode penelitian maka akan mempermudah bagi penulis dalam menemukan masalah dan memecahkan masalah serta akan lebih mempermudah proses penelitian yang dilakukan oleh penulis itu sendiri.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Jenis penelitiannya, penelitian kualitatif yakni penelitian yang pengumpulan datanya menggunakan *indepth interviews* (wawancara mendalam) dan observasi. Hasil penelitian kualitatif bersifat *transferability* yaitu lebih menekankan makna dibandingkan *generalisasi* sehingga hasil penelitiannya dapat diterapkan pada situasi sosial yang sama.

Karena ini penelitian kualitatif maka rancangan penelitian ini sewaktu-waktu masih bisa mengalami perbaikan tergantung situasi dan kondisi di lapangan. Selain itu, jenis penelitian kualitatif ini juga belum memiliki teori yang baku untuk menjadi landasan penelitian. Akan tetapi, penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada kerangka teori yang sudah disusun dari beberapa referensi sehingga bisa dijadikan panduan dalam penelitian upaya mengembangkan karakter pada peserta didik di MIM Macanmati melalui kegiatan pengembangan diri.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2009), hlm.3.

2. Metode Penentuan Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti.³¹ Dengan kata lain dalam penelitian kualitatif ini, subjek penelitian disebut juga dengan narasumber/partisipan. Narasumber yang diambil sebagai sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowballing sampling*. Artinya bahwa narasumber yang diambil yaitu orang-orang yang mengetahui, memahami dan mengalami langsung dalam penerapan dan pengembangan karakter di MIM Macanmati khususnya guru yang memberikan kegiatan pengembangan diri, peserta didik dan kepala madrasah. Subyek yang diteliti yaitu 91 peserta didik dan seluruh guru MIM Macanmati.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk mendapatkan data yang akurat maka, peneliti dalam pengumpulan data menggunakan berbagai teknik yaitu sebagai berikut:

³¹ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 34.

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Jadi, yang dimaksud observasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.³² Observasi yang digunakan disini yaitu observasi partisipasi. Observasi partisipasi yang dimaksud adalah pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan, serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.³³ Metode pengumpulan data ini digunakan untuk melihat secara langsung obyek penelitian. Observasi ini difokuskan untuk mengamati dan melihat langsung bagaimana upaya menumbuhkan karakter peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri di MIM Macanmati.

Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data mengenai letak geografis, keadaan lingkungan serta keadaan guru dan peserta didik keadaan sarana prasarana, serta kegiatan pengembangan diri, karakter yang dikembangkan dan bentuk-bentuk kegiatan pengembangan diri dalam mengembangkan karakter peserta didik.

³² M Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenasa Media Group, 2008), hlm.115.

³³ *Ibid*, hlm.116.

b. Metode *Indepth Interviews* (Wawancara Mendalam)

Wawancara mendalam bisa dikatakan sebagai wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan/variabel yang akan diteliti sebagai pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.³⁴

Wawancara ini tidak disediakan jawaban sehingga penulis juga belum mengetahui secara pasti data apa yang diperoleh. Wawancara ini dilakukan baik secara *face to face* atau melalui telepon pada kondisi yang tidak dipaksakan untuk memperoleh jawaban yang valid dan akurat.

Penulis dalam melakukan wawancara mengambil sampel antara lain:

1. Kepala madrasah, yaitu sebagai sumber yang berkaitan dengan seluk beluk madrasah, gambaran umum karakter peserta didik dan kegiatan pengembangan diri secara umum.
2. Guru yaitu sebagai pelaksana kegiatan pengembangan diri, penulis mengambil 5 guru.
3. Peserta didik yaitu sebagai orang yang mengalami langsung kegiatan pengembangan diri. Peserta didik ini hanya diambil beberapa sebagai sampel, penulis mengambil 5 peserta didik .

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 320.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.³⁵ Metode ini digunakan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian seperti latar belakang berdirinya madrasah, letak geografis, visi maupun misinya, keadaan guru, siswa, dan semua yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan diri.

4. Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang dihasilkan dari penelitian ini, penulis dalam mengolah dan menganalisis data menggunakan teknik analisis data yang bersifat kualitatif, untuk itu teknik yang digunakan dalam pengolahan data ini adalah teknik data non statistik, sedangkan untuk menganalisis data kualitatif ini penulis menggunakan teknik deskriptif analitik yaitu teknik yang mengumpulkan data, menyusun menganalisis dan menafsirkan data yang sudah terkumpul. Teknik ini dilakukan untuk memudahkan peneliti. Sekaligus observer dalam proses penganalisan

³⁵ S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.164.

dengan menggunakan landasan teori yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai pisau analisis.³⁶

5. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber dan metode. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yang dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara atau membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan. Sementara itu, triangulasi dengan metode dilakukan dengan dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.³⁷

³⁶ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsite, 1994), hlm. 140.

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 330-331.

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi empat bab, yaitu:

Bab I berisi pendahuluan yang mendeskripsikan pokok-pokok pembahasan yang dikembangkan dalam penulisan skripsi ini, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II mendeskripsikan secara umum tentang MIM Macanmati, letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan, visi, misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana prasarana dan kurikulum.

Bab III merupakan pembahasan yang menguraikan mengenai permasalahan yang diteliti yang berisi analisis hasil penelitian tentang “Upaya Mengembangkan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Pengembangan Diri di MIM Macanmati Panggang Gunungkidul”. Pada bagian ini difokuskan tentang upaya mengembangkan karakter peserta didik, nilai-nilai karakter yang dikembangkan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan karakter peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri.

Bab IV adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup. Dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan karakter peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri di MIM Macanmati Panggang Gunungkidul adalah sebagai berikut:

- a. Melalui kegiatan pengembangan diri dalam bentuk kegiatan Bimbingan dan Konseling
- b. Pengembangan diri dalam bentuk kegiatan pembiasaan

1) Kegiatan rutin

Kegiatan rutin yang dilakukan MIM Macanamati adalah sebagai berikut:

- a) Upacara hari Senin dan Upacara hari Nasional
- b) Pemeriksaan kebersihan badan
- c) Shalat Dzuhur berjamaah
- d) Berdo'a sebelum pelajaran dimulai dan diakhiri dengan doa
- e) Shalat Dhuha
- f) Tadarus/Hafalan
- g) Berjabat tangan
- h) Infak
- i) Kunjungan ke perpustakaan

- 2) Kegiatan spontan
 - a) Menjenguk teman yang sakit
 - b) Mengikuti Ta'ziah
 - c) Membuang sampah pada tempatnya
 - d) Mengucapkan salam apabila bertemu guru, karyawan dan teman.
 - 3) Keteladanan
 - a) Datang tepat waktu
 - b) Berpakaian rapi
 - c) Sopan
 - d) Sederhana
 - e) Rasa Terima kasih
 - 4) Kegiatan terprogram
 - a) Pesantren kilat
 - b) Idul Qurban
 - c) *Study Tour*
 - d) Buka Bersama
 - 5) Pengkondisian
 - a) Menyediakan tong sampah
 - b) Poster
 - c) Toilet yang bersih.
- c. Terpadu dalam proses belajar mengajar yaitu BTA dan TI
 - d. Terpadu dalam kegiatan Ekstrakurikuler yaitu Qiro'ah

2. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan di MIM Macanmati melalui kegiatan Pengembangan Diri adalah Religius, Cinta tanah air, Peduli Sosial, Tanggung jawab, Disiplin, Menghargai, Percaya diri dan Berani, Sopan dan santun, Mandiri, Gemar membaca, Cinta kebersihan, Ikhlas, Sederhana, Kreatif, dan Sabar.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan karakter peserta didik melalui kegiatan Pengembangan Diri adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Antusias dan semangat peserta didik
 - 2) Kerjasama dan kekompakan semua pihak
 - 3) Dukungan orang tua
 - 4) Keteladanan guru
 - 5) Komunikasi yang baik antara peserta didik dan guru
 - 6) Alokasi waktu yang cukup
 - 7) Sarana dan prasarana yang cukup mendukung dalam melaksanakan kegiatan pengembangan diri.
 - b. Faktor Penghambat
 - 1) Kurangnya tenaga pendidik untuk kegiatan ekstrakurikuler
 - 2) Perbedaan latar belakang keluarga
 - 3) Adanya beberapa peserta didik yang sulit untuk dibimbing, dan hal itu mempengaruhi temannya.
 - 4) Pergaulan anak.
 - 5) Jarak rumah guru jauh

B. Saran

Untuk pengembangan karakter peserta didik, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

- a. Membangun komunikasi yang baik dengan orang tua dengan sering mengadakan pertemuan dengan orang tua, agar komunikasi antara madrasah dengan orang tua dapat terjalin dengan baik.
- b. Memberikan pengarahan terhadap orang tua akan pentingnya penanaman karakter terhadap peserta didik.
- c. Kerjasama dengan orang tua lebih ditingkatkan sehingga dalam menumbuhkan karakter peserta didik bisa berhasil.
- d. Menambah sarana dan prasarana madrasah yang dapat menunjang dalam menumbuhkan karakter peserta didik seperti, tempat sampah organik dan anorganik.
- e. Pelaksanaan pengembangan diri di MIM Macanmati perlu ada tambahan, khususnya untuk kegiatan ekstrakurikuler.
- f. Perlu ada tenaga pengajar khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler.

2. Bagi Guru

- a. Selalu memberikan motivasi dan dukungan terhadap peserta didik.
- b. Agar senantiasa menjadi teladan yang baik di lingkungan madrasah, maupun di luar madrasah, serta menjaga tutur kata dan sikap di depan peserta didik.

- c. Mengadakan *home visit* atau kunjungan ke rumah peserta didik agar tercipta hubungan dan kerjasama yang lebih baik. Sehingga kegiatan di madrasah khususnya dalam mengembangkan karakter peserta didik tidak bertolak belakang dengan kegiatan di rumah.
- d. Perlu adanya peningkatan dalam hal pendampingan dan pengawasan terhadap peserta didik ketika berada di lingkungan madrasah termasuk kelas sehingga akan terbentuk karakter peserta didik yang baik.

3. Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik hendaknya meningkatkan motivasi dan kesadaran diri dalam berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pengembangan diri yang ada di Madrasah.
- b. Tetap semangat dalam menuntut ilmu dan memupuk keterampilan di manapun dan kapan pun.
- c. Mengembangkan Akhlakul karimah di rumah maupun di madrasah.

C. Kata Penutup

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Namun di dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan. Maka dari itu penulis masih memerlukan kritik dan saran yang mana, kritik dan saran ini nantinya bisa membangun sehingga skripsi ini bisa menjadi sempurna. Atas kritik dan sarannya penulis mengucapkan terima kasih.

Akhirnya dengan segala kekurangan yang ada, penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Demikian pula semoga skripsi ini bisa menjadi sumbang saran bagi MIM Macanmati dan suksesnya proses belajar mengajar khususnya dalam pengembangan karakter peserta didik. Semoga segala sesuatu yang kita lakukan senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah Nya.Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Anwar. 2006. *Alquran dan Terjemahnya*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Alfauri, Jaliludin. 2008."Pelaksanaan Progam Pengembangan Diri dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Seni Baca Alquran dan Nasyid di Madrasah Aliyah Negeri Tempel". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Anwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Anwar. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam UU Sisdiknas*. Jakarta: Dirjen Bimbaga Islam.
- Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Departemen Agama. 2005. *Pedoman Kegiatan Pengembangan Diri untuk Madrasah*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Echols, John dan Shadily, Hassan. 1995. *Kamus Inggris Indonesia: An English-Indonesian Dictionary*. Jakarta: PT Gramedia.
- Hidayatullah, M.Furqon. 2009. *Guru Sejati Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*.Yogyakarta: Yuma Pustaka.
- Hamruni. 2012."Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Edutainment (Musik Lagu Model)". *Makalah*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Isna Aunillah, Nurla. 2011. *Panduan Menerapkan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Laksana.
- Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Kunandar. 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Machali, Imam. 2011. *Pendidikan Karakter Pengalaman Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Margono, S. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maryati, Siska. 2011. "Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Bidang Pengembangan Diri Islami di MAN Wonokromo Bantul". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Ma'ruf Asmani, Jamal. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudlofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali.
- Mulyasa. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur Fadhilah, Irni. 2010. "Pembentukan Karakter Anak Dengan Metode Cerita di TK ABA Perumnas Condong Catur Depok Sleman". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendiknas.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsite.
- Walmiatun. 2010. "Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Menerapkan Pendidikan Multikultural di MI Muhammadiyah Macanmati, Girimulyo,

Panggang, Gunungkidul". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

Beberapa hal yang diobservasi peneliti adalah:

1. Kondisi dan letak geografis MIM Macanmati
2. Keadaan sarana dan prasarana MIM Macanmati
3. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan MIM Macanmati
4. Proses kegiatan pengembangan Diri
5. Bentuk-bentuk pengembangan diri
6. Upaya madrasah dalam pengembangan karakter melalui kegiatan pengembangan diri.
7. Keteladanan guru
8. Karakter peserta didik di MIM Macanmati

B. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sejarah singkat berdirinya MIM Macanmati
2. Visi misi MIM Macanmati
3. Bagan struktur organisasi MIM Macanmati
4. Data tenaga pendidik dan kependidikan
5. Data peserta Didik MIM Macanmati
6. Data sarana dan prasarana MIM Macanmati
7. Kurikulum MIM Macanmati

8. Bentuk-bentuk kegiatan pengembangan diri.

C. Pedoman Wawancara

1. Untuk Kepala Sekolah:

a. Mengenai seluk beluk sekolah:

1. Bagaimana letak geografis MI Muhammadiyah Macanmati?
2. Bagaimana sejarah perkembangan MIM Macanmati?
3. Apa visi misi MIM Macanmati?
4. Bagaimana dengan tenaga kependidikannya?
5. Bagaimana dengan perkembangan siswanya?
6. Bagaimana dengan perkembangan lulusannya?
7. Bagaimana dengan prestasi yang dicapai MIM Macanmati?
8. Bagaimana dengan sarana prasarannya?

b. Mengenai kegiatan pengembangan diri:

1. Bagaimana perilaku secara umum siswa siswi MIM Macanmati terhadap warga sekolah?
2. Apa saja program-program yang dilaksanakan oleh MIM Macanmati menyangkut kegiatan pengembangan diri?
3. Apakah kegiatan pengembangan diri ini wajib diikuti oleh semua siswa?
4. Apa hukuman bagi peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan pengembangan diri?

5. Bagaimana respon peserta didik terhadap program tersebut?
6. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri?
7. Apa saja faktor penghambat dari pelaksanaan pengembangan diri?

2. Untuk Guru/pengampu kegiatan pengembangan diri:

1. Bagaimana proses pembelajaran pengembangan diri ?
2. Berapa kali kegiatan pengembangan diri dilaksanakan?
3. Apa saja materi yang diajarkan?
4. Apa saja kegiatan yang dilakukan?
5. Bagaimana antusias anak terhadap kegiatan ini?
6. Menurut anda manfaat dari pengembangan diri itu apa?
7. Menurut anda apakah perlu pembentuk karakter anak itu dimulai sejak dini?
8. Kendala dalam melaksanakan kegiatan pengembangan diri?
9. Adakah kendala dari pengembangan karakter peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri ?
10. Apakah faktor pendukung dalam pengembangan karakter peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri?

3. Untuk peserta didik MIM Macanmati:

1. Bagaimana perasaan adik-adik sekolah di MIM Macanmati?

2. Bagaimana menurut adik-adik tentang teman-teman di MIM Macanmati?
3. Bagaimana perasaan adik-adik mengikuti kegiatan ini?
4. Apa alasan adik-adik mengikuti kegiatan ini?
5. Adik –adik kalau di rumah sering sholat jamaah tidak?
6. Kalau berangkat kesekolah adik-adik sering pamitan sama orang tua dan berjabat tangan tidak?
7. Apakah adik-adik suka membaca buku-buku?
8. Kalau di rumah sering membantu menyapu ibu?
9. Sering ikut upacara bendera,kah?
10. Sering senyum, sapa, salam tidak jika ketemu bapak, ibu guru?
11. Kalau istirahat sering mengunjungi perpustakaan?
12. Sering melaksanakan sholat dhuha, tidak?
13. Sering menengok teman kah, jika ada teman yang sakit?
14. Apakah kalau di rumah sering di ajarin bapak/ibu mengaji?
15. Sampai manakah hafalan adik-adik?
16. Apakah orang tua selalu mengecek hafalan adik-adik?
17. Tahu, gak manfaat hafalan bagi adik-adik?
18. Apakah di sekolah ini sering diadakan infak?
19. Apakah di sekolah ini ada kegiatan jum'at bersih?
20. Apa di sekolah ini diadakan kegiatan gosok gigi dan cuci tangan?
Setiap hari apa?

CATATAN LAPANGAN I:

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari :Senin, 28 Januari 2013
Waktu : 09.30 WIB
Lokasi : Ruang Tamu MIM Macanmati
Sumber data : -

Diskripsi Data:

Penulis pada tanggal 28 Januari 2013 mencari informasi mengenai seluk beluk madrasah. Penulis langsung memasuki ruang tamu dan di dalam ruangan tersebut terdapat banyak data-data mengenai MIM Macanmati diantaranya sejarah madrasah tugas kepala madrasah, visi dan misi, data siswa, data guru, serta struktur organisasi.

Hasil dokumentasi penulis mendapatkan beberapa data seperti, sejarah berdirinya madrasah, visi, misi, tujuan, data siswa, struktur organisasi, tugas guru dan karyawan, data guru MIM Macanmati.

Interpretasi:

Di MIM Macanmati ini sudah cukup lengkap mengenai data-data madrasah, dan sudah tersusun secara sistematis.

CATATAN LAPANGAN I:

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari :Senin, 28 Januari 2013

Waktu : 09.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru MIM Macanmati

Sumber data : Peserta didik dan Guru

Deskripsi data:

Observasi kali ini penulis mengamati mengenai keteladanan guru. Kali ini yang menjadi subyek observasi yaitu guru dan peserta didik. Di MIM Macanmati ini guru dan karyawan sangat memberikan contoh yang bagus mengenai cara berpakaian yang rapi, sopan dan menanamkan rasa terima kasih. Hal ini terlihat ketika ada anak yang meminta kertas HVS dan guru memberikan kertasnya lalu guru itu mengucapkan terima kasih kepada anak tersebut dan anak pun mengucapkan terima kasih.

Selain itu, pada saat jam istirahat pertama ada anak-anak yang meminjam sandal yang digunakan untuk wudlu anak tersebut akan melaksanakan shalat Dhuha yang dilakukan secara rutin oleh peserta didik di MIM Macanmati ini.

Interpretasi Data:

Dalam menumbuhkan karakter peserta didik guru-guru di MIM Macanmati ini memberikan teladan kepada peserta didik. Di MIM Macanmati ini diadakan kegiatan rutin yaitu shalat Dhuha.

CATATAN LAPANGAN II:

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari	:Kamis, 31 Januari 2013
Waktu	:10.00 WIB
Lokasi	: Ruang Tamu MIM Macanmati
Sumber data	: Ibu Siti Fatimah, S.Pd

Deskripsi data :

Kali ini penulis melakukan penelitian menggunakan metode wawancara. Dan narasumber yaitu kepala Madrasah MIM Macanmati. Kepala MIM Macanmati yaitu Ibu Siti Fatimah, S.Pd, Penulis menanyakan beberapa hal mengenai seluk beluk Madrasah dan kegiatan pengembangan diri secara umum, serta keadaan peserta didik dan faktor pendukung dan penghambat kegiatan pengembangan diri di MIM Macanmati.

Hasil dari wawancara yaitu di MIM Macanmati ini orang tua peserta didik mayoritas bermata pencahariaan sebagai petani dan kebanyakan orang tuanya merantau sehingga anak-anak ditiptkan neneknya. Pengembangan diri di MIM macan mati yaitu sholat Dhuha, shalat Dzuhur berjamaah, infak mingguan, pembiasaan 5S, upacara bendera, kebersihan badan. PD yang terintegrasi dalam mapel yaitu semua kelas mendapat pembelajaran PD dalam pembelajarannya di fokuskan dengan BTA karena anak-anak disini kurang lancar dalam hal BTA. Setiap pagi diadakan tadarus bersama. PD yang *Incidental* yaitu anak-anak diikutkan ta'ziah dan menjenguk teman jika ada yang sakit.Untuk kegiatan ekstra yang berjalan hanya Qiro'ah dulu ada tapak suci dan HW namun sekarang belum di mulai lagi karena kesibukkan pembimbing. Sedangkan untuk BK dipegang oleh wali kelas masing-masing

Interpretasi data:

Dalam upaya menumbuhkan karakter peserta didik di MIM Macanmati ini bentuk-bentuknya pengembangan dirinya adalah sebagai berikut pengembangan diri melalui kegiatan BK, Ekstrkurikuler Qiro'ah dan kegiatan pembiasaan (kegiatan spontan, rutin, keteladanan, terprogram, pengkondisian).

CATATAN LAPANGAN III:

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari : Jum'at, 01 Februari 2013

Waktu : 10.45 WIB

Lokasi : Mushola MIM Macanmati

Sumber data : Anak-anak kelas III

Deskripsi data :

Observasi tentang kegiatan pengembangan diri di kelas III. Kali ini peneliti ingin mengetahui seperti apa kegiatan pengembangan diri yang ada di kelas III. Dalam kegiatan ini penulis mengetahui bahwa kegiatan pengembangan diri yang terintegrasi dengan mata pelajaran yaitu peserta didik diberi materi. Saat penulis melakukan penelitian, penulis melihat kegiatan saat pembelajaran, guru menjelaskan mengenai harga diri pada satu jam pembelajaran kemudian satu jam pembelajaran berikutnya digunakan BTA.

Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tingkat jilid, kemudian peserta didik saling menyimak antara satu dengan yang lain. Setelah selesai diadakan *pre-test*. Setelah kegiatan selesai peserta didik melakukan tadarus bersama, karena di pagi hari belum diadakan tadarus bersama. Setelah kegiatan selesai peserta didik membereskan ruangan dengan melipat tikar dan menata meja.

Interpretasi data:

Kegiatan pengembangan diri ini dilakukan dengan dua materi yaitu materi pertama mengenai harga diri serta BTA. Kegiatan BTA dilakukan secara berkelompok kemudian diadakan *pre-test*. Setelah pembelajaran selesai peserta didik diajak tadarus bersama kemudian berdoa dan berjabat tangan dengan guru. Setelah selesai pembelajaran siswa merapikan ruangan dengan menata meja dan melipat tikar.

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari :Jum'at, 01 Februari 2013
Waktu :10.45 WIB
Lokasi : Mushola MIM Macanmati
Sumber data : Ibu Walmiatun, S.Pd.I

Deskripsi data :

Narasumber adalah salah satu guru di MIM Macanmati yang menjadi wali kelas III. penulis melakukan wawancara mengenai Proses kegiatan pengembangan diri serta tujuan, faktor penghambat dan pendukung kegiatan pengembangan diri.

Hasil wawancara yaitu bahwasannya proses kegiatan pengembangan diri ini dimulai dari berdoa kemudian diisi materi dilanjutkan dengan kegiatan BTA. Tujuan diadakan BTA ini agar kedepannya peserta didik menjadi anak yang pandai dalam membaca al-quran, menulis arab dengan benar dan paham mengenai tajwid.

Untuk faktor pendukung yaitu antusias dan semangat peserta didik. Sedangkan untuk faktor penghambat yaitu peserta didik selalu ramai.

Interpretasi Data:

Proses pengembangan diri ini di mulai dengan berdoa, kemudian di isi materi di lanjutkan dengan BTA. Faktor pendukung yaitu antusias dan semangat peserta didik. Faktor penghamabat peserta didik sering ramai.

CATATAN LAPANGAN IV:

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari :Jum'at, 08 Februari 2013

Waktu :09.00 WIB

Lokasi : Depan ruang kelas V

Sumber data : Bayu, Aldina , Wianarni, Murwanti,Riyanti

Deskripsi Data:

Narasumber adalah peserta didik di MIM Macanmati yang masih duduk di kelas V dan kela III. penulis menanyakan beberapa kegiatan pengembangan diri di MIM Macanmati dan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh peserta didik.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwasannya ada anak-anak yang sering melakukan kegiatan yang baik dan kebiasaan kurang baik. Serta masih ada orang tua yang belum memperhatikan kebiasaan-kebiasaan anaknya di rumah. Penulis mencoba menggali kegiatan pengembangan diri yang ada di MIM Macanmati ini melalui peserta didik. Dan peserta didik menjelaskan kepada penulis bahwasannya di MIM macanmati ini melaksanakan kegiatan seperti gosok gigi, upacara bendera, infak, Jum'at bersih, ta'ziah, shalat Dhuha, shalat Dzuhur berjama'ah tadarus bersama, piket harian, budaya antri dan 5S, menjenguk teman yang sakit, membuang sampah pada tempatnya.

Interpretasi Data:

Kegiatan pengembangan diri di MIM Macanmati ini ada yang berbentuk kegiatan spontan , rutin dan terpadu melalui pembelajaran. Untuk kegiatan spontan yaitu 5S, ta'ziah, menjenguk orang sakit dan membuang sampah pada tempatnya. Untuk kegiatan rutin yaitu shalat Dhuha, Dzuhur berjama'ah, upacara bendera, infak, Jum'at bersih, gosok gigi, piket harian.

CATATAN LAPANGAN V:

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari :Jum'at, 01 Maret 2013
Waktu :09.00 WIB
Lokasi : Ruang Tamu MIM Macanmati
Sumber data : Ibu Halimah, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Narasumber adalah guru di MIM Macanmati yang menjadi wali kelas IV. Penulis kali ini melakukan wawancara mengenai pengembangan diri di kelas IV. Kegiatan pengembangan diri diisi mengenai BTA dan dilanjutkan materi kemudian untuk faktor pendukung yaitu motivasi peserta didik dan untuk faktor penghambatnya yaitu tidak semua peserta didik itu menurut ada peserta didik yang mempengaruhi teman-temannya diajak bermain sehingga kelas menjadi ramai.

Selain itu penulis juga menanyakan mengenai pentingnya karakter ditumbuhkan sejak dini, informan menjelaskan bahwasannya karakter itu perlu ditumbuhkan sejak dini karena anak-anak nantinya bisa disiplin, tanggung jawab mandiri dan lain-lain.

Interpretasi Data:

Faktor pendukungnya yaitu motivasi peserta didik, faktor pendukungnya masih ada peserta didik yang mempengaruhi temannya. Karakter perlu ditumbuhkan sejak dini hal ini nantinya bisa menjadikan anak lebih bertanggungjawab, disiplin dan mandiri

CATATAN LAPANGAN V:

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari	:Jum'at, 01 Maret 2013
Waktu	:10.00 WIB
Lokasi	: Ruang Tamu MIM Macanmati
Sumber data	: Bapak Haryoto, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Narasumber adalah guru di MIM Macanmati sebagai guru PAI. Penulis kali ini melakukan wawancara mengenai kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah.

Hasil wawancara tersebut adalah ekstrakurikuler Qiro'ah diadakan setiap hari Kamis dari habis pulang sekolah sampai jam 13.30. Ekstrakurikuler ini di khususkan untuk kelas IV-V namun, tidak menutup kemungkinan siapa saja yang akan ikut diperbolehkan. Materi yang diajarkan yaitu kaligrafi, khath, seni membaca Al-Quran. Kendala yang dihadapi yaitu anak-anak ada yang bolos, ramai sedangkan pendorongnya yaitu kekeaktifan anak.

Interpretasi Data:

Ekstrakurikuler Qiro'ah diadakan setiap hari Kamis dari habis pulang sekolah sampai jam 13.30. Ekstrakurikuler ini di khususkan untuk kelas IV-V namun, tidak menutup kemungkinan siapa saja yang akan ikut diperbolehkan. Materi yang diajarkan yaitu kaligrafi, Qath, seni membaca Al-Quran. Kendala yang dihadapi yaitu anak-anak ada yang bolos, ramai sedangkan pendorongnya yaitu kekeaktifan anak.

CATATAN LAPANGAN V:**Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari :Jum'at, 01 Maret 2013

Waktu :09.30 WIB

Lokasi : Ruang Tamu MIM Macanmati

Sumber data : Bapak Suharjono, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Narasumber adalah guru di MIM Macanmati sebagai wali kelas V. Penulis kali ini melakukan wawancara mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan karakter peserta didik di MIM Macanamti.

Hasil wawancara adalah faktor pendukung yaitu antusias dan semangat siswa, keteladanan dari guru, kekompakkan dan kerjasama guru. Untuk faktor penghambatnya yaitu pergaulan siswa, anak-anak sering ramai, kurang perhatiannya orang tua .

Interpretasi Data:

Faktor pendukung yaitu antusias dan semangat siswa, keteladanan dari guru, kekompakkan dan kerjasama guru. Untuk faktor penghambatnya yaitu pergaulan siswa, kurang perhatiannya orang tua.

CURICULUM VITAE

Data Pribadi:

Nama : Rusmiyati
Tempat Tanggal Lahir : Gunungkidul, 30 Januari 1990
NIM : 09480007
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat asal : Jurug Rt 01 Rw 01 Giriwungu Panggang
Gunungkidul

Data Orang Tua:

a. Ayah : Mugiyanto
b. Ibu : Ponirah

Pekerjaan :

a. Ayah : Petani
b. Ibu : Petani

Motto Penulis : *Man Jadda WaJada*

Riwayat Pendidikan Penulis:

1. TK Aisyah Bustanul Athfal, lulus tahun 1996
2. SDN Panggang III, lulus tahun 2002
3. SMP N I Panggang, lulus tahun 2005
4. SMA N I Panggang, lulus tahun 2008
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Angkatan 2009.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

Nomor : UIN.2/KP/PGMI/PP.00.9/ 218/2013

Yogyakarta, 7 Juni 2013

Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : *Persetujuan tentang Perubahan Judul Skripsi*

Kepada Yth.
Sdr. Rusmiyati
NIM : 09480007

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

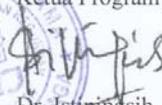
Dengan ini Ketua Program Studi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini juga memperhatikan alasan saudara untuk dapat menyetujui permohonan saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul Semula : UPAYA MENUMBUHKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI DI MIM MACAN MATI PANGGANG GUNUNGKIDUL

Dirubah menjadi : UPAYA MENGEMBANGKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI DI MIM MACAN MATI PANGGANG GUNUNGKIDUL

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Istuningsih, M. Pd
NIP. 19660130 199303 2 002

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing;
2. Pembantu Dekan I;
3. Arsip.